



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman : www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

**NOTULENSI MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA UNTUK PROGRAM TAHUN 2025**

A. Informasi Umum

- 1 Hari/Tanggal : Jum'at-Minggu, 18-20 Oktober 2024
- 2 Waktu : 08.00 – 16.00 WIB
- 3 Tempat : Karibia Boutique Hotel, Medan
- 4 Agenda : Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Universitas Syiah Kuala untuk Program Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi, Inovasi, dan Transformasi USK Menuju World Class University"
- 5 Pimpinan Rapat : Rektor USK (Prof. Dr. Ir. Marwan)
- 6 Notulis : Said Mirza Pratama, S.Pt., M.Si
- 7 Peserta
 - : Unsur Pimpinan di Lingkungan USK (Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Kepala Lembaga, dan Kepala UPT)
 - Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanah (MWA) USK
 - Perwakilan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
 - - Perwakilan PT Indojoya Agrinusa Cabang Medan

B. Sambutan dan Arahan Rektor Universitas Syiah Kuala

- Rektor USK, Prof. Dr. Ir. Marwan, dalam pembukaan Musrenbang menegaskan bahwa penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2025 telah dirancang secara sistematis sejak Februari 2024 dan telah memasuki tahapan kedelapan.
- RKAT ini diharapkan selesai dan mendapatkan persetujuan dari Majelis Wali Amanat (MWA) paling lambat Desember 2024, atau lebih cepat jika memungkinkan.
- Rektor menyampaikan bahwa rencana anggaran USK tahun 2025 diperkirakan tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu sekitar Rp800 miliar, yang bersumber dari UKT, IPI, kerja sama, APBN, dan sumber non-APBN lainnya.

- Rektor menekankan pentingnya seluruh elemen kampus menjadikan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai fokus utama perencanaan, walaupun terjadi perubahan kelembagaan di tingkat kementerian.
- RKAT harus menjawab tantangan perubahan organisasi dan kebijakan, serta menjadi panduan menuju akselerasi USK sebagai World Class University

C. Sambutan dan Arahan dari Sekretris MWA USK

Sekretaris MWA, Prof. Dr. Faisal A. Rani, S.H., M.Hum, menegaskan bahwa PP No. 38 Tahun 2022 membawa perubahan besar bagi struktur dan kewenangan USK, termasuk perubahan budaya kerja, akuntabilitas pelayanan publik, dan sistem penganggaran.

MWA mengingatkan bahwa:

- Seluruh program harus tercantum dalam RKAT, kecuali terdapat keadaan luar biasa yang dapat menjadi dasar diskresi rektor;
- Sistem audit kini dipepersingkat kesimulankuat dengan audit internal oleh Kantor Audit Internal dan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk oleh Komite Audit MWA;
- Segala kegiatan keuangan harus sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

D. Diskusi Fakultas dan Unit Kerja di Lingkungan Universitas Syiah Kuala

(Disampaikan oleh Para Dekan dan Pimpinan Unit Kerja, merangkum capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), tantangan, serta usulan strategis)

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) (Prof. Dr. Faisal, S.E., M.Si., M.A.)
 - Persentase alumni USK yang langsung bekerja belum memenuhi target karena alumni belum memahami kuisisioner yang diberikan;
 - IKU MBKM belum memenuhi target yang ditetapkan;
 - Minat dosen USK untuk mengikuti sertifikasi kurang karena kendala biaya sehingga dosen tidak mampu mengikuti sertifikasi tersebut. Oleh karena itu, perlu solusi terkait pengelola jurnal; dan
 - SAKIP belum optimal karena ZI belum ada.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) (drh. Teuku Reza Ferasyi, M.Sc., Ph.D)
 - IKU 1.2. belum mencapai target karena tidak bisa dilaksanakan secara full. Upaya telah dilakukan namun hanya setengah dari target yang tercapai, oleh karena itu, kegiatan yang berdampak akan menjadi solusi yang dilakukan;
 - IKU 2.1 melampaui dua kali dari target;
 - Seluruh dosen profesi dokter hewan telah memiliki sertifikat kompetensi;
 - FKH USK akan berupaya meningkatkan akreditasi jurnal sampai mencapai scopus;
 - FKH sudah mendapatkan izin membuka S3 sains veteriner; dan
 - Predikat sakip belum optimal karena terkait zona integritas.

3. Dekan Fakultas Hukum (FH) (Prof. Dr. Ilyas, SH., M.Hum)
- IKU 1.1. dan IKU 1.2 belum mencapai target yang dibebankan karena beberapa alumni yang bekerja namun di sektor informal sehingga tidak terdata;
 - Hanya program magang profesi yang dibuka karena capaian pembelajaran ini saja yang terpenuhi sedangkan yang lain tidak;
 - Kekurangan dosen FH dengan fungsional Lektor Kepala karena terkendala jurnal internasional sehingga Lektor tidak bisa ke naik Lektor Kepala. Upaya yang dilakukan adalah pendampingan dosen;
 - IKU 3.2 belum tercapai karena pada semester 7 dan 8 ada 10 mata kuliah pilihan namun hanya 5 yang diambil; dan
 - IKK 4.1. belum mencapai namun telah diupayakan dengan baik terlihat dari capaian yang diperoleh.
4. Dekan Fakultas Teknik (FT) (Prof. Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur BC, IPU., ASEAN Eng)
- IKU 1.1 dan IKU 1.2. belum tercapai karena beberapa kendala yang terjadi. Problem *tracer study* menjadi masalah yang terjadi karena kendala responden yang tidak melaporkan kinerjanya; dan
 - IKU 1.2 diusulkan sebagai penelitian dan kegiatan mahasiswa yang berdampak karena IKU ini dirasa tidak relevan dengan FT; dan
 - FT akan membuat Lembaga Afiliasi Fakultas Teknik untuk meningkatkan *income generating*; dan
 - Perlu di buat turunan pertor di tingkat fakultas.

E. Tanggapan Oleh Pimpinan Universitas dan Pihak Terkait

1. Tanggapan Rektor USK (Prof. Dr. Ir. Marwan)

Tanggapan secara umum dari Rektor USK:

- Perlu efisiensi anggaran terutama belanja perjalanan dinas, optimalisasi aset dan laboratorium;
- Revisi kebijakan pengelolaan jurnal (100% kembali ke unit tanpa potongan);
- Perlu pengurangan mata kuliah pilihan yang tidak efektif dan sinergi antarkegiatan agar capaian luaran lebih kuat.

Tanggapan Rektor USK untuk masing-masing Fakultas atau Unit Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB):

- Akan dibuat ketentuan terkait pengelolaan jurnal sehingga pemasukan ke rekening universitas akan dikembalikan 100% ke pengelola tanpa potongan 10%. Namun harus dipantau agar tidak terjadi double klaim melalui remunerasi.
- Kami berharap ekonomi membuat program ekonomi kreatif
- Senergitas kegiatan antar program studi agar lebih kolaboratif sehingga tidak dipecah kegiatannya sehingga luaran tidak tercapai.

Fakultas Kedokteran Hewan (FKH):

- Jangan terlalu banyak menawarkan mata kuliah pilihan sehingga tidak efektif karena yg mengambil MK sedikit.
- Mohon kegiatan yang luarannya kurang tajam untuk dikurangi dan tidak dibebankan pada dana fakultas.

Fakultas Kedokteran Gigi (FKG):

- Terkait masa studi profesi untuk FKG karena masalah pasien, mohon coba mencari alternatif sehingga tidak menghambat masa studi mahasiswa.
- Realisasi Gedung FKG dan RS Gigi Mulut diupayakan untuk realisasi.

Fakultas Keperawatan (FKEP):

- Apresiasi dan mendukung untuk lulusan mendapatkan kerja ke LN pada FKEP.
- Pemberdayaan Lab Komputer FKEP untuk income generating.
- Asosisasi pemerintah kabupaten terkait RPL atau perawat yg belum sarjana di daerah.

Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP):

- FKP berpotensi melahirkan jurnal terindeks global.

Fakultas Pascasarjana:

- Pascasarjana ditingkatkan masa studi menjadi lebih baik/lulusan tepat waktu sehingga berdampak pada akreditasi.
- Peningkatan Kerjasama ke daerah untuk pasca perlu diingkatkan.

Lempaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM):

- LPPM diarahkan mencari peluang pendanaan riset selain dari dana Masyarakat.
- LPPM akan dicari solusi terkait permasalahan domain jurnal USK.

Unit Mata Kuliah Umum (MKU):

- MKU direkomendasikan untuk penerapan case method dan PJBL sehingga dapat memengaruhi IKU 3.2 pada setiap fakultas.
2. Tanggapan Majelis Wali Amanat (MWA)
- Perlu keseriusan dalam program kampus, Salah satu contohnya adalah integrasi peternakan dan pesantren agar seluruh dosen dapat melakukan kegiatan berdampak di lokasi kegiatan.
 - Dana beasiswa alumni bisa menjadi solusi bagi mahasiswa.
 - English club pada masing-masing fakultas agar terjadi peningkatan penguasaan Bahasa Inggris meningkat.
3. Tanggapan Wakil Rektor Bidang Akademik (Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si.)
- Penilaian dari masing-masing dosen untuk input pada perwalian terkait indikator kurikulum OBE.

- Peluang riset kolaborasi kampus se Aceh.
- 4. Tanggapan Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan (Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si)
 - Target pendapatan pada masing masing unit.
 - Jika bisa mohon dirincikan pendapatan apa saja yang ditargetkan.
 - Pendapatan disetorkan pada rekening universitas, salah satunya pengelolaan jurnal.
 - Target pendapatan dari berbagai aspek perlu dilakukan.
 - Pemanfaatan Laboratorium terdapat belanja laboratorium dari dana revitalisasi. Program ini untuk belanja laboratorium selain untuk kegiatan tridharma, namun juga mendatangkan income.
 - Pemanfaatan aset seperti sewa kantin dan beban tanggungan dari penyewa seperti Listrik.
 - KAP sudah mengaudit dan mendapat predikat WTP, namun ada catatan seperti aset yang tidak adalagi tapi masih tercatat dalam buku untuk dihapuskan.
- 5. Tanggapan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan (Prof. Dr. Mustanir, M.Sc.)
 - Rekognisi perlu dilakukan terkait kegiatan mahasiswa yang berprestasi agar bisa diakui dalam mata kuliah.
 - Perlu dilaksanakan peningkatan minat dan bakat untuk mahasiswa.
 - LPPM pengabdian dosen menyertakan mahasiswa perlu dievaluasi termasuk topik perlu dipetakan.
 - Pemetaan mental heart pada mahasiswa.
- 6. Tanggapan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan, dan Bisnis (Prof. Dr. Ir. Taufiq S., M.Eng., IPU)
 - Mohon biaya operasional dihitung dengan benar agar tidak rancu.
 - Usulan bisnis fakultas ditindaklanjuti dan diskusikan dengan pimpinan universitas.

F. Penekanan Arah Strategis Kampus dan World Class University (WCU)

Dari keseluruhan diskusi, disepakati arah strategis USK ke depan:

1. Mendukung Penuh Kebijakan Kampus: Semua program harus berorientasi pada kontribusi sosial, ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan.
2. Peningkatan Reputasi Akademik dan Internasionalisasi: Termasuk jumlah publikasi internasional, mobilitas dosen dan mahasiswa, serta kerja sama global.
3. Pemanfaatan Aset dan Sumber Daya: Pengelolaan laboratorium, sewa aset kampus, dan revitalisasi unit-unit pendukung untuk income-generating.
4. Efisiensi dan Akuntabilitas Anggaran: Optimalisasi belanja agar mendukung kegiatan prioritas strategis.
5. Transformasi Kurikulum dan Pembelajaran: Implementasi OBE, case method, dan PjBl secara lintas unit.

6. Kontribusi pada RPJMN dan **SDGs**: Setiap program harus relevan dengan isu nasional seperti ketahanan energi, pangan, air, serta ekonomi kreatif-hijau.

G. Kesimpulan

Musrenbang USK untuk program 2025 menjadi titik penting konsolidasi arah kebijakan menuju **World Class University** dan telah menghasilkan sejumlah poin penting sebagai fondasi perencanaan kerja dan anggaran universitas untuk tahun 2025.

1. Penyusunan RKAT 2025 telah memasuki tahap akhir dan ditargetkan selesai pada Desember 2024, dengan proyeksi anggaran sekitar Rp800 miliar.
2. Setiap unit kerja wajib menyusun program berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar perencanaan dan evaluasi.
3. MWA menegaskan bahwa seluruh kegiatan harus sesuai dengan RKAT, kecuali dalam kondisi darurat dengan diskresi terbatas oleh Rektor.
4. Sistem pengawasan diperkuat melalui audit internal dan eksternal untuk menjamin akuntabilitas keuangan.
5. Penguatan akademik, riset, dan kemitraan global;
6. Pemanfaatan optimal aset dan SDM untuk keberlanjutan institusi;
7. Kolaborasi lintas unit dalam menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.

Banda Aceh, 21 Oktober 2024

Direktur Perencanaan dan Kemitraan USK,



dr. Iflan Nauval, M.ScIH, Sp.GK (K), Sp.KKLP, AIFO-K
NIP. 198208042014041002